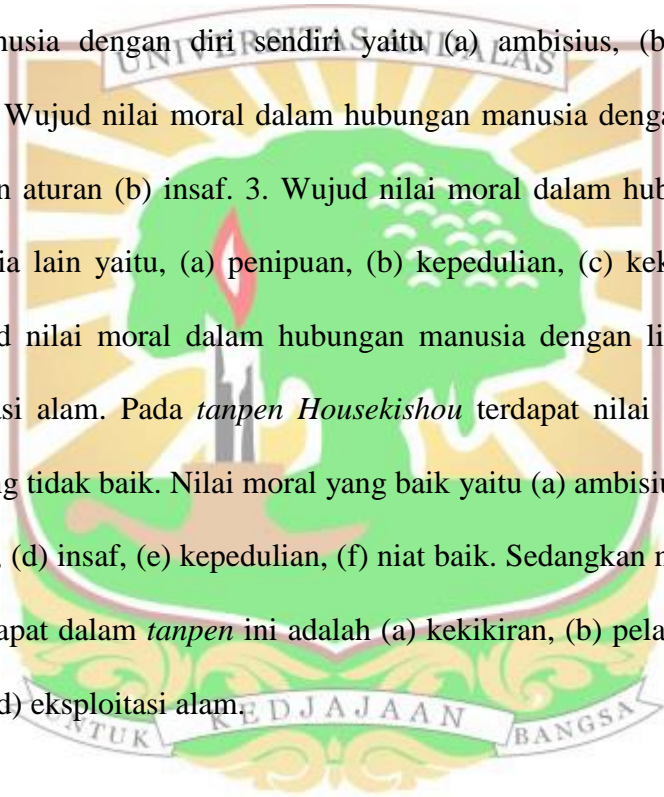


BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan analisis unsur intrinsik berupa tema, tokoh dan penokohan, latar serta alur dalam *tanpen Housekishou*, ditemukan delapan nilai moral yang terbagi menjadi empat jenis wujud moral menurut Nurgiyantoro. Wujud nilai moral menurut Nurgiyantoro yaitu 1. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu (a) ambisius, (b) keuletan, (c) penyesalan. 2. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan yaitu, (a) pelanggaran aturan (b) insaf. 3. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain yaitu, (a) penipuan, (b) kepedulian, (c) kekikiran, (d) niat baik. 4. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan lingkungan alam yaitu eksploitasi alam. Pada *tanpen Housekishou* terdapat nilai moral baik dan nilai moral yang tidak baik. Nilai moral yang baik yaitu (a) ambisius, (b) keuletan, (c) penyesalan, (d) insaf, (e) kepedulian, (f) niat baik. Sedangkan nilai moral tidak baik yang terdapat dalam *tanpen* ini adalah (a) kekikiran, (b) pelanggaran aturan, (c) penipuan, (d) eksploitasi alam.



B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan diatas. Selanjutnya akan dikemukakan mengenai beberapa saran yang terkait dengan penelitian ini. Adapun pemaparan adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan teori sastra dan wacana analisis sastra, serta dapat dimanfaatkan bagi mahasiswa pemerhati sastra dan masyarakat umum agar memperoleh suatu pengetahuan yang lebih mendalam tentang nilai moral dalam sastra.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meneliti moral tokoh keseluruhan pada *tanpen Housekishou* karya Ogawa Mimei.
3. Dalam kaitannya dengan bidang sastra, *tanpen* ini juga dapat dijadikan acuan bagi penelitian lain untuk dapat meneliti *tanpen* ini dengan kajian yang berbeda; misalnya dilihat dari aspek-aspek lain dalam *tanpen Housekishou* karya Ogawa Mimei.

